

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengemasan pembelajaran tari Anak Kala dalam bentuk media *pop up book* dikemas melalui 3 tahapan yaitu tahap perancangan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.
2. Pada pembuatan pengemasan tai Anak Kala ini materi yang terdapat pada media *pop up book* dengan KD 3.1 menerapkan ragam gerak tari Anak Kala berdasarkan unsur, ruang, waktu dan tenaga.
3. Pada pembahasan diperoleh kesimpulan dengan ruang yang dibentuk penari kecil berjumlah sembilan belas, ruang posisi berhadapan berjumlah tujuh, ruang diagonal berjumlah 2, ruang diagonal kekiri berjumlah delapan, ruang bergerak kekanan berjumlah lima, ruang bergerak kekiri berjumlah dua belas, dan ruang menghadap kedepan berjumlah dua. Lalu tenaga yang dikeluarkan dari intensitas lemah berjumlah Sembilan belas, kualitas biasa berjumlah tiga, kualitas kuat berjumlah enam belas, aksen lemah berjumlah tiga, aksen sedang berjumlah enam belas. Sedangkan waktu atau tempo yang dimiliki tari *Anak Kala* ini sedang, dan panjang ragamnya berbeda yaitu: gerak 2 dan 4 2x8, gerak 1,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18 dan gerak salam pembuka 1x8.

4. Pada penelitian ini langkah-langkah pengemasan ada 3 tahap yaitu (1) Tahap Pembuatan Rancangan, (2) Tahap Produksi, dan (3) Tahap Uji Coba. Sedangkan pada penelitian ini hanya dilakukan dua tahap, yang tidak dilakukan yaitu tahap 3.
5. Hasil dari pengemasan tari Anak Kala ini akan dijadikan sebagai materi pembelajaran bagi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama dan sebagai bahan ajar / media pembelajaran guru di Sekolah Menengah Pertama.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru sekolah menengah pertama yang belum memberikan materi tari Anak Kala dapat memanfaatkan tarian yang sudah dikemas dengan sebaik-baiknya untuk menambah pengetahuan peserta didik dalam mengenal tari khususnya Tari Melayu
2. Guru dapat melakukan pembelajaran tari Anak Kala dengan media pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran tari Anak Kala.